

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang peneliti peroleh selama kurang lebih dua minggu dengan teknik observasi dan wawancara serta dokumentasi, kemudian peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai karakter yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Boarding School Bantul yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan dan nasionalisme, menghargai prestasi dan peduli sosial.
2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa di SMA Muhammadiyah Boarding School Bantul yaitu dengan: *keteladanan*, yaitu dengan cara seorang guru memberikan contoh baik perilaku maupun yang lainnya kepada siswa. *kedisiplinan*, yaitu dengan membuat peraturan dan memberikan hukuman sebagai peringatan untuk tidak melakukan pelanggaran tersebut lagi. *Pembiasaan*, yaitu dengan membentuk pembiasaan siswa melalui program maupun kegiatan lainnya yang ada di sekolah seperti shalat dhuha dan membaca doa sebelum belajar. *Integrasi*, yaitu dengan nilai karakter diintegrasikan kedalam mata pelajaran maupun kegiatan lainnya yang tentu mengacu pada nilai karakter tertentu.
3. Faktor penghambat dan pendukung guru Pendidikan Agama Islam berbasis Karakter di SMA Muhammadiyah Boarding School Bantul

yaitu ada dua, *Internal* dan *Eksternal*. pada faktor pendukung internal terbagi menjadi dua bagian yaitu fasilitas dan ekstrakurikuler, sedangkan faktor pendukung eksternalnya yaitu terbagi menjadi dua: Orang tua/wali siswa dan lokasi sekolah yang strategis. Adapun faktor penghambat terbagi menjadi dua yaitu *Internal* dan *Eksternal*, di dalam faktor *internal* terbagi menjadi dua yaitu siswa dan guru, sedangkan dalam faktor *eksternalnya* tidak ada.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam/Islam Muhammadiyah dan Bahasa Arab merupakan salah satu dari sekian banyak pelajaran yang memiliki tanggung jawab paling berat. Dibutuhkannya tenaga pendidik PAI/ISMUBA yang berkualitas dan memiliki kreatifitas dalam pengelolaan kelas dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran ini, yang tentu tujuannya akan mempermudah dalam pencapaian tujuan materi dan pendidikan nasional.

Ada beberapa saran yang penulis tuliskan, dalam hal ini memiliki tujuan agar kedepannya menjadi lebih baik lagi dalam segala hal terkhususnya dalam dunia pendidikan. Adapun saran yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah: pembebasan setiap sekolah yang diberikan dalam pemilihan nilai karakter yang ingin dikembangkan, alangkah lebih baik jika sekolah tidak terfokus kepada seluruh 18 nilai karakter yang

telah dirumuskan, butuhnya list nilai karakter dan pembuatan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan program dalam pengonsepan dan pengimplementasian berhasil. Tambah adanya evaluasi, sangat sulit untuk menilai apakah segala sesuatu yang telah dirancang dan diimplementasikan berhasil atau tidak. Oleh karena itu alangkah lebih baiknya jika ada guru atau tim khusus yang bertugas dalam mengevaluasi program yang dilaksanakan guna bertujuan untuk memperbaiki agar menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Guru: guru/pendidik masuk dalam salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peran guru terkhususnya mata pelajaran PAI/ISMUBA sangat diharapkan dapat memberikan pengetahuan sesuai tujuan pembelajaran. Dibutuhkannya kretifitas dan profesionalisme serta keteladanan dalam diri seorang guru akan menjadi daya tambah dalam mendobrak perubahan yang baru. Tidak hanya di dalam kelas, diluar lingkungan sekolahpun seorang guru harus mengaplikasikan nilai positif agar dapat menajadi teladan yang baik untuk siswanya.
3. Bagi orang tua/wali siswa: orang tua hendaknya lebih aktif lagi dalam memperhatikan perkembangan anak-anaknya dan turut membantu pihak sekolah dalam mensukseskan pelaksanaan pendidikan karakter, baik dari segi pengawasan/kontrol, aktif ikut serta dalam sosialisasi wali murid di sekolah dan bukan hanya sebatas anggaran saja.